

III. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Buana Kecamatan Bandar Sribhawono yang berlokasi di Jl. Panjang Sribhawono Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011 SMP Buana Kecamatan Bandar Sribhawono. Jumlah siswa kelas VIII B sebanyak 28 siswa, terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Tingkat kemampuan belajar matematika dari subjek penelitian ini heterogen, ada yang kurang, sedang, dan tinggi, sebagian besar tingkat kemampuannya sedang. Latar belakang ekonomi juga beragam.

B. Faktor yang Diteliti

Faktor yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah aktivitas dan hasil belajar siswa.

C. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data kualitatif berupa aktivitas siswa dalam pembelajaran pada setiap siklus.

2. Data kuantitatif berupa hasil belajar matematika siswa. Data hasil belajar berupa nilai-nilai yang diperoleh siswa dari tes pada setiap siklus I, II dan III.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, catatan lapangan, dan tes.

1. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

2. Tes

Tes diberikan pada setiap akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran melalui pendekatan kontekstual.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa, catatan lapangan, perangkat tes, dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Data aktivitas siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan diberi tanda check list () untuk setiap aktivitas yang dilakukan siswa. Aktivitas yang diamati dalam penelitian ini adalah:

- a. Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru.
- b. Mengerjakan soal latihan/LKS.
- c. Berdiskusi atau bertanya antar siswa dengan guru.
- d. Berdiskusi antar siswa dalam kelompok.
- e. Mengkomunikasikan hasil kelompok.

2. Lembar catatan lapangan

Catatan lapangan dimaksudkan untuk memperoleh data secara objektif yang tidak terekam dalam lembar observasi, mengenai hal-hal yang terjadi selama pemberian tindakan. Catatan lapangan ini berupa catatan perilaku khusus siswa dan permasalahan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pelaksanaan langkah berikutnya, ataupun masukan terhadap keberhasilan yang telah dicapai. Catatan lapangan digunakan sebagai pertimbangan bagi pelaksanaan langkah berikutnya, dan sebagai masukan terhadap keberhasilan yang ingin dicapai. Catatan lapangan ini dapat berupa catatan perilaku siswa selama proses pembelajaran.

3. Perangkat Tes

Tes diberikan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah diberikan pendekatan kontekstual, penyusunan butir soal mengacu pada indikator yang telah ditetapkan, tes berupa soal uraian.

4. Lembar Penilaian Afektif

Lembar penilaian afektif dimaksudkan untuk memperoleh data secara individu. Penilaian dalam lembar penilaian afektif meliputi Jujur, tanggung jawab, kreatif, patuh, senang berbagi, toleransi, percaya diri, bertanya,

memberikan ide atau pendapat, menjadi pendengar yang baik, komunikasi, dan kerja sama.

F. Prosedur Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Sudjarwo, 2005: 48). Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu :

1. Tahap perencanaan
2. Tahap pelaksanaan
3. Tahap pengamatan
4. Tahap refleksi

G. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan pada tahap persiapan adalah:

- a. Siswa dikelompokkan menjadi tujuh kelompok yang heterogen berdasarkan hasil ulangan semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011. Pada masing-masing kelompok terdiri dari empat orang siswa.
- b. Menjelaskan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Setiap anggota kelompok harus memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- (1) Setiap anggota kelompok harus memperhatikan dengan baik pada saat pengajar menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat mengetahui hal-hal yang harus dikerjakan.
- (2) Pada saat proses pembelajaran berlangsung, setiap anggota kelompok harus saling berdiskusi memecahkan permasalahan yang diberikan guru dan mengemukakan pendapatnya serta menyelesaikan soal-soal pada lembar kerja siswa.
- (3) Semua pendapat masing-masing anggota kelompok dicatat oleh salah satu anggota kelompok dan mengkomunikasikan hasil diskusi dari kelompoknya secara lisan maupun tulisan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas:

a. Perencanaan

Kegiatan dalam perencanaan meliputi :

- (1) Menentukan rancangan pembelajaran yang diterapkan di kelas bersama wali kelas sebagai tindakan dalam setiap siklus
- (2) Menyusun rencana pembelajaran pada setiap pertemuan.
- (3) Menyusun lembar kerja kelompok yang diberikan kepada siswa pada saat belajar kelompok.
- (4) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan.
- (5) Mempersiapkan tes akhir siklus.

b. Pelaksanaan

Kegiatan ini adalah pembelajaran yang telah disusun dalam rencana pembelajaran.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap aktivitas belajar dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Refleksi dilakukan dengan menganalisis aktivitas belajar siswa, catatan lapangan serta menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya dengan mengadakan tes hasil belajar.

Tahap-tahap dari siklus diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan tiga pertemuan dan sekali tes akhir siklus.

Materi pada siklus I yaitu menyatakan bentuk fungsi. Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada siklus ini meliputi:

a. Perencanaan

Kegiatan dalam perencanaan meliputi

- (1) Bersama wali kelas VIII B, menetapkan rancangan pembelajaran yang akan diterapkan di kelas.
- (2) Menyusun rencana pembelajaran dengan materi menyatakan bentuk fungsi pendekatan kontekstual.
- (3) Menyusun tiga buah lembar kerja yaitu yang akan dilakukan dalam tiga kali pertemuan. LKS tersebut akan diberikan kepada siswa pada saat belajar kelompok.
- (4) Mempersiapkan lembar observasi, catatan lapangan dan media

pembelajaran yang digunakan sebagai penunjang aktivitas dan hasil belajar siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

(5) Mempersiapkan tes akhir siklus, yaitu untuk tiga buah pertemuan.

Pada masing-masing pertemuan dilakukan sekali tes akhir siklus.

b. Pelaksanaan

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 September 2010. Pembelajaran dimulai pada pukul 10.30 WIB dan berakhir pada pukul 12.30 WIB. Materi pertemuan pertama adalah memahami pengertian relasi dan menyatakan bentuk fungsi.

Langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan (15 menit)
 - a. Mengarahkan siswa untuk berkumpul dengan kelompok yang telah dibagikan.
 - b. Memberikan motivasi dan apersepsi yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengaitkan materi memahami pengertian relasi dan menyatakan bentuk fungsi dengan kehidupan sehari-hari.
2. Kegiatan Inti (95 menit)
 - a. Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap kelompok.

- b. Menjelaskan materi yang akan disampaikan secara garis besar tentang memahami pengertian relasi dan menyatakan bentuk fungsi seperti yang tertulis dalam LKS.
 - c. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan LKS.
 - d. Setiap kelompok diwakili oleh satu orang menjawab pertanyaan dalam LKS.
 - e. Mengadakan diskusi kelas tentang materi yang dipelajari dan hasil diskusi kelompok.
 - f. Guru menyempurnakan hasil diskusi.
3. Penutup (10 menit)
- a. Guru bersama siswa menegaskan dan menyimpulkan materi tentang memahami pengertian relasi dan menyatakan bentuk fungsi.
 - b. Meminta siswa untuk mengerjakan tugas dari buku, dan membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Kedua

Pertemuan ke dua dilaksanakan hari Kamis tanggal 23 September 2010. Pembelajaran dimulai pukul 07.30 dan berakhir pukul 09.30. Materi pertemuan ke dua adalah menyatakan suatu fungsi. Langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan (15 menit)
 - a. Mengarahkan siswa untuk berkumpul pada kelompok masing-masing.
 - b. Memberikan motivasi dan apersepsi yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengingatkan materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan materi tersebut dengan materi yang akan dipelajari dengan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kegiatan Inti (95 menit)
 - a. Membagikan LKS kepada setiap kelompok.
 - b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari secara garis besar tentang menyatakan suatu fungsi dengan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari seperti yang tertulis dalam LKS
 - c. Siswa berdiskusi dalam kelompok dalam menyelesaikan LKS.
 - d. Setiap kelompok diwakili oleh satu orang menjawab pertanyaan dalam LKS.
 - e. Mengadakan diskusi kelas tentang materi yang dipelajari dan hasil diskusi kelompok.
 - f. Guru menyempurnakan hasil diskusi.
3. Penutup (10 menit)
 - a. Guru bersama siswa menegaskan dan menyimpulkan materi tentang menyatakan suatu fungsi.

- b. Meminta siswa untuk mengerjakan tugas dari buku, dan membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Ke tiga

Pertemuan ke tiga dilaksanakan hari Jumat tanggal 24 September 2010. Pembelajaran dimulai pukul 07.30 WIB dan diakhiri pukul 09.30 WIB. Materi pertemuan ke tiga adalah produk Kartesius dan diagram koordinat. Langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan ketiga adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan (15 menit)
 - a. Mengarahkan siswa untuk berkumpul pada kelompok masing-masing.
 - b. Memberikan motivasi dan apersepsi, yaitu memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengingatkan materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari dengan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kegiatan Inti (95 menit)
 - a. Membagikan LKS kepada setiap kelompok.
 - b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari secara garis besar tentang produk Kartesius dan diagram koordinat
 - c. Siswa berdiskusi dalam kelompok membahas permasalahan dalam LKS.

- d. Setiap kelompok diwakili oleh satu orang menjawab pertanyaan dalam LKS.
 - e. Mengadakan diskusi kelas tentang materi yang dipelajari dan hasil diskusi kelompok.
 - f. Guru menyempurnakan hasil diskusi.
3. Penutup (10 menit)
- a. Guru bersama siswa menegaskan dan menyimpulkan materi tentang produk Kartesius dan diagram koordinat.
 - b. Meminta siswa untuk mengerjakan tugas dari buku, dan membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Ke empat

Pertemuan ke empat dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 25 September 2010. Pada pertemuan ini dilaksanakan tes akhir siklus I, yaitu materi menyatakan bentuk fungsi. Tes akhir siklus dimulai pukul 07.30 WIB dan berakhir pada pukul 08.30 WIB. Tes tersebut diikuti oleh 28 siswa. Setelah tes akhir siklus selesai, diadakan pengkoreksian tes akhir siklus. Pengkoreksian dilakukan dengan menukar jawaban antar siswa. Jawaban tersebut diperoleh dengan memerintah siswa melalui kocokan yang telah ditentukan guru untuk menuliskan jawaban di papan tulis. Pengkoreksian jawaban tersebut berakhir pada pukul 09.30 WIB.

- c. Pengamatan (observasi)

Pengamatan dilakukan dari proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan yang telah dipersiapkan. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti dibantu oleh guru mitra dan seorang mahasiswa pendidikan matematika.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan dan pengamatan maka dilakukan refleksi antara lain menemukan kebaikan dan kelemahan dari menggunakan Pendekatan kontekstual yang dilakukan selama siklus III berlangsung yaitu:

- (1) Aktivitas siswa
- (2) Hasil belajar siswa

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan tiga pertemuan dan sekali tes akhir siklus. Materi pada siklus II yaitu korespondensi satu-satu, menghitung nilai fungsi, dan menyusun tabel fungsi. Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada siklus ini meliputi:

a. Perencanaan

Kegiatan dalam perencanaan meliputi

- (1) Bersama wali kelas VIII B, menetapkan rancangan pembelajaran yang akan diterapkan di kelas.
- (2) Menyusun rencana pembelajaran dengan materi korespondensi satu-satu, menghitung nilai fungsi, dan menyusun tabel fungsi yang menggunakan pendekatan kontekstual.

- (3) Menyusun tiga buah lembar kerja yaitu yang akan dilakukan dalam tiga kali pertemuan. LKS tersebut akan diberikan kepada siswa pada saat belajar kelompok
 - (4) Mempersiapkan lembar observasi, catatan lapangan dan media pembelajaran yang digunakan sebagai penunjang aktivitas dan hasil belajar siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari.
 - (5) Mempersiapkan tes akhir siklus, yaitu untuk tiga buah pertemuan. Pada masing-masing pertemuan dilakukan sekali tes akhir siklus.
- b. Pelaksanaan

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan hari Rabu tanggal 29 September 2010. Pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.30 WIB dan berakhir pukul 09.30 WIB. Materi pertemuan pertama adalah korespondensi satu-satu, menghitung nilai fungsi, dan menyusun tabel fungsi.

Langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan (15 menit)
 - a. Mengarahkan siswa untuk berkumpul dengan kelompok yang telah dibagikan.
 - b. Memberikan motivasi dan apersepsi yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang korespondensi satu-satu.

2. Kegiatan Inti (95 menit)
 - a. Membagikan LKS untuk diselesaikan dalam diskusi kelompok.
 - b. Menjelaskan materi yang akan disampaikan secara garis besar tentang korespondensi satu-satu seperti yang tertulis dalam LKS.
 - c. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan LKS.
 - d. Setiap kelompok diwakili oleh satu orang menjawab pertanyaan dalam LKS.
 - e. Mengadakan diskusi kelas tentang materi yang dipelajari dan hasil diskusi kelompok.
 - f. Guru menyempurnakan hasil diskusi.
3. Penutup (10 menit)
 - a. Guru bersama siswa menegaskan dan menyimpulkan materi korespon-densi satu-satu.
 - b. Meminta siswa untuk mengerjakan tugas dari buku, dan membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Kedua

Pertemuan ke dua dilaksanakan hari Jumat tanggal 30 September 2010. Pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.30 WIB dan berakhir pukul 09.30 WIB. Materi pertemuan ke dua adalah

menghitung nilai fungsi. Langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan (15 menit)
 - a. Mengarahkan siswa untuk berkumpul pada kelompok masing-masing.
 - b. Memberikan motivasi dan apersepsi, yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengingatkan materi pada pertemuan sebelumnya.
2. Kegiatan Inti (95 menit)
 - a. Membagikan LKS.
 - b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari secara garis besar tentang menghitung nilai fungsi.
 - c. Siswa berdiskusi dalam kelompok dalam menyelesaikan LKS.
 - d. Setiap kelompok diwakili oleh satu orang menjawab pertanyaan dalam LKS.
 - e. Mengadakan diskusi kelas tentang materi yang dipelajari dan hasil diskusi kelompok.
 - f. Guru menyempurnakan hasil diskusi.
3. Penutup (10 menit)
 - a. Guru bersama siswa menegaskan dan menyimpulkan materi tentang menghitung nilai fungsi.

- b. Meminta siswa untuk mengerjakan tugas dari buku, dan membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Ke tiga

Pertemuan pertama dilaksanakan hari Jumat tanggal 1 Oktober 2010. Pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.30 dan berakhir pukul 09.30. Materi pertemuan ke tiga adalah menyusun tabel fungsi. Langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan ketiga adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan (15 menit)
 - a. Mengarahkan siswa untuk berkumpul pada kelompok masing-masing.
 - b. Memberikan motivasi dan apersepsi, yaitu guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengingatkan materi pada pertemuan sebelumnya.
2. Kegiatan Inti (95 menit)
 - a. Membagikan LKS yang akan didiskusikan setiap kelompok.
 - b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari secara garis besar tentang menyusun tabel fungsi melalui contoh-contoh.
 - c. Siswa berdiskusi dalam kelompok membahas permasalahan dalam LKS.

- d. Setiap kelompok diwakili oleh satu orang menjawab pertanyaan dalam LKS.
 - e. Mengadakan diskusi kelas tentang materi yang dipelajari dan hasil diskusi kelompok.
 - f. Guru menyempurnakan hasil diskusi.
3. Penutup (10 menit)
- a. Guru bersama siswa menegaskan dan menyimpulkan materi tentang menyusun tabel fungsi.
 - b. Meminta siswa untuk mengerjakan tugas dari buku, dan membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Ke empat

Pertemuan ke empat dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 2 Oktober 2010. Pada pertemuan ini dilaksanakan tes akhir siklus II, yaitu materi korespondensi satu-satu, menghitung nilai fungsi, dan menyusun tabel fungsi. Tes akhir siklus dimulai pukul 07.30 WIB dan berakhir pada pukul 08.30 WIB. Tes tersebut diikuti oleh 28 siswa. Setelah tes akhir siklus II, dilanjutkan dengan mengoreksi tes akhir siklus. Pengoreksian dilakukan dengan menukar jawaban antar siswa. Jawaban tersebut diperoleh dengan memerintah siswa melalui kocokan yang telah ditentukan guru untuk menuliskan jawaban di papan tulis. Pengoreksian jawaban tersebut berakhir pada pukul 09.30 WIB.

c. Pengamatan (observasi)

Pengamatan dilakukan dari proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan yang telah dipersiapkan. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti dibantu oleh guru mitra dan seorang mahasiswa pendidikan matematika.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan dan pengamatan maka dilakukan refleksi antara lain menemukan kebaikan dan kelemahan dari menggunakan pendekatan kontekstual yang dilakukan selama siklus III berlangsung yaitu:

- (1) Aktivitas siswa
- (2) Hasil belajar siswa

3. Siklus III

Siklus III dilaksanakan dengan dua pertemuan dan sekali tes akhir siklus. Materi pada siklus III yaitu grafik fungsi menentukan bentuk fungsi. Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada siklus ini meliputi:

a. Perencanaan

Kegiatan dalam perencanaan meliputi

- (1) Bersama wali kelas VIII B, menetapkan rancangan pembelajaran yang akan diterapkan di kelas.
- (2) Menyusun rencana pembelajaran dengan materi grafik fungsi menentukan bentuk fungsi. yang menggunakan pendekatan kontekstual.

- (3) Menyusun tiga buah lembar kerja yaitu yang akan dilakukan dalam dua kali pertemuan. LKS tersebut akan diberikan kepada siswa pada saat belajar kelompok
 - (4) Mempersiapkan lembar observasi, catatan lapangan dan media pembelajaran yang digunakan sebagai penunjang aktivitas dan hasil belajar siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari.
 - (5) Mempersiapkan tes akhir siklus, yaitu untuk dua buah pertemuan. Pada masing-masing pertemuan dilakukan sekali tes akhir siklus.
- b. Pelaksanaan

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan hari Rabu tanggal 6 Oktober 2010. Pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 10.30 WIB dan berakhir pukul 12.30 WIB. Materi pertemuan pertama adalah grafik fungsi. Langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan (15 menit)
 - a. Mengarahkan siswa untuk berkumpul dengan kelompok yang telah dibagikan.
 - b. Memberikan motivasi dan apersepsi, yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa.
2. Kegiatan Inti (95 menit)
 - a. Membagikan LKS kepada setiap kelompok.
 - b. Guru memberikan permasalahan seperti yang terdapat dalam LKS.

- c. Siswa berdiskusi dalam kelompok.
 - d. Setiap kelompok diwakili oleh satu orang menjawab pertanyaan dalam LKS.
 - e. Mengadakan diskusi kelas tentang materi yang dipelajari dan hasil diskusi kelompok.
 - f. Guru menyempurnakan hasil diskusi.
3. Penutup (10 menit)
- a. Guru bersama siswa menegaskan dan menyimpulkan materi tentang grafik fungsi.
 - b. Meminta siswa untuk mengerjakan tugas dari buku, dan membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan hari Kamis tanggal 7 Oktober 2010. Pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.30 WIB dan berakhir pukul 09.30 WIB. Materi pertemuan kedua adalah menentukan bentuk fungsi. Langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan (15 menit)
 - a. Mengarahkan siswa untuk berkumpul pada kelompok masing-masing.
 - b. Memberikan motivasi dan apersepsi, yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengingatkan materi menentukan bentuk fungsi menggunakan contoh.

2. Kegiatan Inti (95 menit)
 - a. Membagikan LKS dan menyelesaikan pertanyaan dalam LKS kepada setiap kelompok.
 - b. Guru memberikan permasalahan seperti yang terdapat dalam LKS.
 - c. Siswa berdiskusi dalam kelompok dengan menggunakan alat dan bahan yang disediakan untuk menyelesaikan LKS.
 - d. Setiap kelompok diwakili oleh satu orang menjawab pertanyaan dalam LKS.
 - e. Mengadakan diskusi kelas tentang materi yang dipelajari dan hasil diskusi kelompok.
 - f. Guru menyempurnakan hasil diskusi.
3. Penutup (10 menit)
 - a. Guru bersama siswa menegaskan dan menyimpulkan materi tentang menentukan bentuk fungsi.
 - b. Meminta siswa untuk mengerjakan tugas dari buku, dan membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Ketiga

Pertemuan ke empat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Oktober 2010. Pada pertemuan ini dilaksanakan tes akhir siklus III, yaitu grafik fungsi dan menentukan bentuk fungsi. Tes akhir siklus dimulai pukul 07.30 WIB dan berakhir pada pukul 08.30

WIB. Tes akhir siklus III diikuti oleh 28 orang siswa. Setelah tes akhir siklus III, dilanjutkan dengan mengkoreksi tes akhir siklus. Pengkoreksian dilakukan dengan menukar jawaban antar siswa. Jawaban tersebut diperoleh dengan memerintah siswa melalui kocokan yang telah ditentukan guru untuk menuliskan jawaban di papan tulis. Pengkoreksian jawaban tersebut berakhir pada pukul 09.30 WIB.

c. Pengamatan (observasi)

Pengamatan dilakukan dari proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan yang telah dipersiapkan. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti dibantu oleh guru mitra dan seorang mahasiswa pendidikan matematika.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan dan pengamatan maka dilakukan refleksi antara lain menemukan kebaikan dan kelemahan dari menggunakan Pendekatan Matematika Realistik yang dilakukan selama siklus III berlangsung yaitu:

- (1) Aktivitas siswa
- (2) Hasil belajar siswa

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis data kualitatif (data aktivitas siswa)

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung aktivitas siswa yang sesuai dengan indikator dicatat dalam lembar observasi. Setiap siswa diamati aktivitasnya dalam tiap pertemuan dengan memberi tanda “ ” pada lembar observasi. Untuk mengetahui persentase jumlah aktivitas yang dilakukan siswa pada tiap pertemuan digunakan rumus :

$$A = \frac{\sum A_i}{N} \times 100\%$$

Keterangan: A = Persentase siswa yang aktif

$\sum A_i$ = Banyak siswa yang aktif

N = Banyak siswa keseluruhan

2. Analisis data kuantitatif (data hasil belajar siswa)

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) diperoleh dari tes formatif pada tiap akhir siklus. Siswa dikatakan tuntas jika mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 60. Untuk menentukan persentase siswa tuntas setiap siklusnya dengan menggunakan rumus :

$$C = \frac{\sum C_s}{N} \times 100\%$$

Keterangan : C = Persentase siswa yang mendapat nilai ≥ 60

$\sum C_s$ = Banyak siswa yang mendapat nilai ≥ 60

N = Banyak siswa

I. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah

1. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika meningkat.
2. Persentase siswa tuntas belajar (memperoleh nilai ≥ 60) meningkat.